

## PELATIHAN AKUNTANSI DENGAN TOPIK PENGINPUTAN TRANSAKSI PERSEDIAAN DENGAN APLIKASI ACCURATE KEPADA MURID SMA KRISTEN YUSUF, JAKARTA

Nastasya Cindy Hidajat<sup>1</sup>, Valentina Carolina<sup>2</sup>, Dyan Callista<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanagara  
Email: natasyah@fe.untar.ac.id

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanagara  
Email: carolinavalentina142@gmail.com

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanagara  
Email: dyan.callista@gmail.com

### ABSTRACT

*This Community Service Activity (PKM) is one of the embodiment of the Tri Dharma of College Education, to provide benefits to the community. The objective of this PKM is to train students of SMA Kristen Yusuf, Jakarta about accounting applications related to inventory using the Accurate application. It is hoped that this training activity will be able to provide benefits for Yusuf Christian School High School students to understand more about supplies along with how to input the transactions into accounting application so that they can improve their knowledge and can be useful for entering the next level of education or for entering the world of work. It is also hoped that this training will give benefits for Tarumanagara University, especially the Faculty of Economics and Business, in fostering good relations with schools so that they get a better reputation from schools and students. This training is intended to class XI students. The training will be run in a total of four sessions with a duration of 45 minutes for each session. The implementation of this activity included the presentation of material by the Untar PKM Team, followed by practice questions and ended with a question and answer session. It is hoped that students will enthusiastically participates in this training activity and the material presented can increase students' knowledge and increase their interest in the accounting field. The outputs of this activity are mandatory outputs in the form of proceedings or journals that will be included in seminars to be held by Tarumanagara University, as well as additional outputs in the form of ISBN for the training module.*

**Keywords:** Financial Accounting, Accounting Applications, Inventory

### ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini (PKM) adalah salah satu perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi, untuk memberikan manfaat kepada masyarakat. Sasaran PKM ini adalah pelatihan aplikasi akuntansi terkait persediaan menggunakan aplikasi Accurate kepada siswa SMA Kristen Yusuf, Jakarta. Diharapkan kegiatan pelatihan ini mampu memberikan manfaat bagi siswa SMA Sekolah Kristen Yusuf untuk lebih memahami mengenai persediaan beserta dengan penginputannya ke dalam aplikasi sehingga dapat membekali pengetahuan mereka dan dapat berguna untuk memasuki jenjang Pendidikan berikutnya ataupun untuk memasuki dunia kerja. Selain itu, diharapkan juga agar pelatihan ini memberikan manfaat bagi Universitas Tarumanagara, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dalam membina hubungan baik dengan sekolah sehingga mendapatkan reputasi yang semakin baik dari sekolah dan para siswa. Pelatihan ini diberikan kepada siswa kelas XI. Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara luring dengan total 4 sesi dengan durasi 45 menit per masing-masing sesi. Pelaksanaan kegiatan meliputi pemaparan materi oleh Tim PKM Untar kemudian dilanjutkan dengan latihan soal dan diakhiri dengan sesi tanya jawab. Diharapkan para siswa menyambut dengan antusias kegiatan pelatihan ini dan materi yang disampaikan dapat menambah pengetahuan siswa serta menambah ketertarikan mereka pada bidang akuntansi. Luaran dari kegiatan ini adalah luaran wajib berupa prosiding atau jurnal yang akan diikutsertakan dalam seminar yang akan diselenggarakan oleh Universitas Tarumanagara, serta luaran tambahan berupa ISBN atas modul pelatihan.

**Kata Kunci :** Akuntansi Keuangan, Aplikasi Akuntansi, Persediaan

## 1. PENDAHULUAN

Pada umumnya terdapat tiga jenis perusahaan, yaitu perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur. Yang membedakan ciri perusahaan jasa dengan 2 jenis perusahaan lainnya adalah terkait persediaan. Perusahaan jasa tidak memiliki persediaan barang dagang, sedangkan perusahaan dagang dan manufaktur memiliki persediaan barang dagang.

Ikatan Akuntan Indonesia (2015:14.2) menyatakan bahwa persediaan adalah barang yang dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali. Terdapat 2 jenis perusahaan yang memiliki persediaan, yaitu perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur. Perusahaan dagang hanya memiliki 1 klasifikasi persediaan, yaitu persediaan barang dagang, sedangkan perusahaan manufaktur memiliki 3 klasifikasi persediaan, yaitu persediaan bahan mentah, persediaan barang dalam proses, dan persediaan barang jadi.

Ada dua metode inventarisasi persediaan, perpetual dan periodik (Weygandt et al., 2019). Menurut Santoso (2010: 241), sistem pencatatan periodik adalah sistem pengelolaan persediaan, dan penentuan persediaan dilakukan dengan cara penghitungan fisik. Biasanya dilakukan sebagai bagian dari penyusunan laporan keuangan pada akhir setiap periode akuntansi. Sistem pencatatan perpetual adalah sistem manajemen persediaan yang memantau secara terus menerus dan berkesinambungan mencatat perubahan persediaan. Nilai persediaan dapat diketahui tanpa harus dilakukan secara fisik.

Selain itu terdapat dua metode penilaian persediaan, yaitu *first in first out* (FIFO) dan *average* (Weygandt et al., 2019). Pada metode FIFO, barang yang dibeli pertama kali akan menjadi yang lebih dahulu dimasukkan ke dalam HPP (dibeli pertama, dijual pertama). Sedangkan pada metode *average*, harga pokok didasarkan pada total biaya yang dibayarkan dalam memperoleh persediaan tersebut, dibagi dengan jumlah persediaan yang didapatkan.

Pada masa sekarang, hampir semua bidang usaha dan perusahaan menggunakan komputer dalam menjalankan kegiatan sehari-harinya. Oleh karena itu, generasi muda maupun tua harus mengikuti perkembangan jaman untuk dapat terus bekerja. Penggunaan aplikasi dalam semua bidang akan mempercepat proses dan meningkatkan efisiensi.

Komputerisasi akuntansi adalah sistem akuntansi yang menggunakan komputer sebagai teknologi untuk untuk memproses transaksi akuntansi dan membuat laporan keuangan di suatu perusahaan. Keuntungan dan manfaat penggunaan akuntansi berbasis komputer adalah:

1. dapat memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga dapat secara efektif dan efisien dan dapat berfokus melaksanakan kegiatan utama perusahaan.
2. Akurasi menjadi lebih tinggi sehingga meminimalkan kesalahan.
3. Efisiensi perusahaan meningkat.
4. Meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan
5. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya
6. Meningkatkan efisiensi kerja bagian keuangan

Software Accurate adalah software akuntansi yang membantu pengguna mencatat pembukuan, neraca, laporan keuangan dan lainnya yang berhubungan dengan akuntansi, misalnya transaksi stok keluar masuk, saldo bank, kewajiban dan piutang. Accurate juga merupakan software yang digunakan untuk mempermudah pengelolaan data keuangan dengan akurasi perhitungan yang memadai. Sudah user-friendly sehingga mudah digunakan oleh pengguna. Berikut adalah beberapa manfaat dari perangkat lunak Accurate:

- a. Menyediakan fungsi perpajakan dan sesuai perpajakan di Indonesia.
- b. Produk Accurate telah mengikuti standar akuntansi yang digunakan di Indonesia.
- c. Mampu menghitung nilai transaksi yang besar.
- d. Tidak membatasi akses ke pengguna tambahan, transaksi, pembuatan akun, multibahasa, dll.

Sekolah Kristen Yusuf beralamat di Jalan Arwana 2 Nomor 16, Kelurahan Penjaringan, Kota Jakarta Utara. Bagi para siswa, mereka memang mendapatkan materi mengenai persediaan, namun seringkali meskipun sudah diajarkan, namun ketika memasuki dunia kerja mereka akan mengalami kesulitan karena tidak pernah praktek sebelumnya dan juga pada prakteknya banyak perusahaan sudah menggunakan aplikasi akuntansi. Oleh karena itu topik pelatihan kali ini diharapkan mampu memberikan gambaran bagi mereka mengenai transaksi persediaan dan bagaimana penginputannya. Pada masa sekarang, banyak keluarga yang kondisinya

sedang tidak baik sehingga anak-anak bisa membantu meringankan dengan cara bekerja sambil ketika sudah lulus SMA. Banyak juga perusahaan yang mau menerima anak lulusan SMA untuk menjadi anak magang di kantor atau perusahaannya.

Berdasarkan paparan kondisi diatas maka kegiatan PKM ini akan berfokus mendalami materi-materi telah maupun belum didapatkan oleh siswa SMA dalam mata pelajaran akuntansi dengan cara memberi gambaran tentang bagaimana penerapan ilmu yang telah mereka dapatkan pada dunia kerja disertai dengan penggunaan aplikasi. Diharapkan dengan mendapatkan pengenalan sejak bangku sekolah, siswa/i dapat lebih paham mengenai persediaan dan proses penginputannya sehingga membantu mereka ketika masuk ke jenjang pendidikan berikutnya, ataupun ke dalam dunia kerja.

## **2. METODE PELAKSANAAN PKM**

Saat ini para siswa SMA Kristen Yusuf telah melakukan pembelajaran secara luring karena kasus covid-19 yang semakin menurun dan suasana yang semakin kondusif, maka pelatihan bagi siswa SMA Kristen Yusuf akan dilaksanakan secara luring sebanyak 4 sesi dengan durasi 45 menit per sesi. Pelaksanaan dilakukan pada tanggal 21 dan 22 April 2022. Urutan pelaksanaan dalam pelatihan ini adalah sebagai berikut:

Tahapan pelaksanaan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan survei terhadap mitra
2. Berdiskusi dengan mitra
3. Memberikan pemaparan materi terkait aplikasi Accurate dan persediaan
4. Membahas contoh transaksi persediaan dan penginputannya ke dalam software Accurate
5. Memberikan latihan mandiri/kuis

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan PKM telah terlaksana dengan tertib dan lancar, para siswa telah memahami tentang materi yang diajarkan, yaitu persediaan dan juga penginputan transaksi terkaitnya ke dalam program Accurate. Diharapkan materi ini mampu mereka terapkan dalam lingkungan kerja atau membantu membekali dalam pendidikan ke jenjang selanjutnya. Setelah pembahasan materi dan contoh soal diberikan kuis mengenai materi yang telah diberikan.

Berikut adalah sebagian pemaparan materi yang disampaikan dalam pelatihan ini

Dalam software Accurate, pencatatan persediaan dilakukan dengan metode perpetual dengan dua pilihan metode penilaian persediaan, yaitu FIFO atau *average*. Di dalam aplikasi ini, persediaan memiliki menu tersendiri yang terdiri dari beberapa submenu seperti pada gambar 2.1, diantaranya:

- a. items
- b. inventory adjustment
- c. item transfer
- d. set selling price
- e. grouping
- f. warehouse
- g. job costing



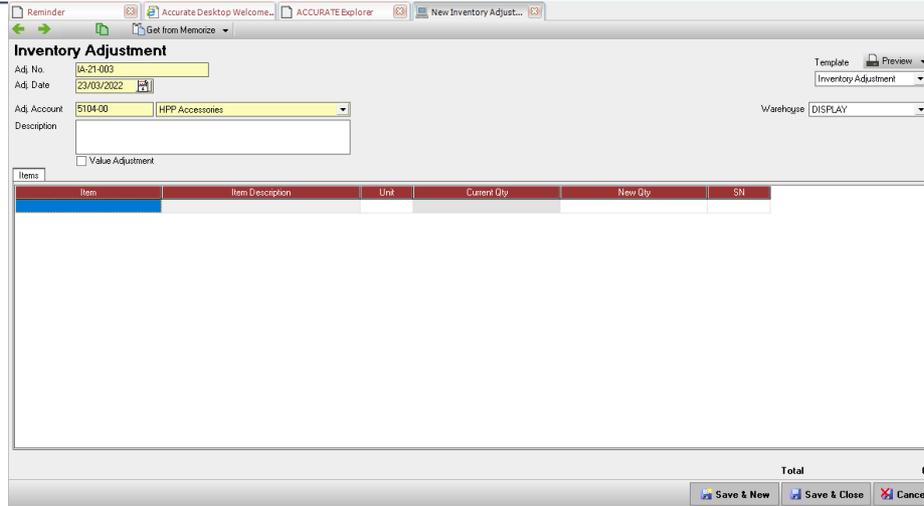
Gambar 1. Tampilan Menu Persediaan  
 Sumber: penulis (2022)

*Sub menu items* berisikan daftar barang yang dimiliki perusahaan, bisa juga digunakan untuk menambah jenis persediaan baru ataupun menghapus persediaan yang sudah tidak akan digunakan lagi. Di dalamnya juga terdapat berbagai informasi seperti jumlah yang ada di perusahaan saat ini, harga jual, harga modal, dan masih banyak lagi.

Item No.	Description	Quantity	Unit Price	Type
1	Down Payment	0		Non
0	Opening Balance	0		Non
AC-ATK	Alat Tulis Kantor	5	400,000	Inv
AC-KL	Kunci Lemari	40	62,000	Inv
AC-KM	Kunci Laci Meja	40	42,000	Inv
AC-PP	Rak Plastik	52	625,000	Inv
KS-EK	Kursi Eksekutif	37	4,050,000	Inv
KS-KP	Kursi Komputer	16	1,800,000	Inv
KS-MT	Kursi Meeting	26	2,150,000	Inv
KS-TM	Kursi Tamu	14	1,500,000	Inv
LM-PT	Lemari Portable	23	4,350,000	Inv
LM-GT	Lemari Gantung	11	4,500,000	Inv
LM-HZ	Lemari Horizontal	10	4,100,000	Inv
LM-VT	Lemari Vertikal	10	4,100,000	Inv
MJ-DR	Meja Direksi	20	5,800,000	Inv
MJ-RP	Meja Rapat	22	4,900,000	Inv
MJ-RS	Meja Resepsionis	36	930,000	Inv
MJ-ST	Meja Staff	15	3,400,000	Inv
OSV	Order Service	0		Non
PKT.001	PAKET KOMBO	0	5,000,000	Gro
RSV	Repair Service	0		Non

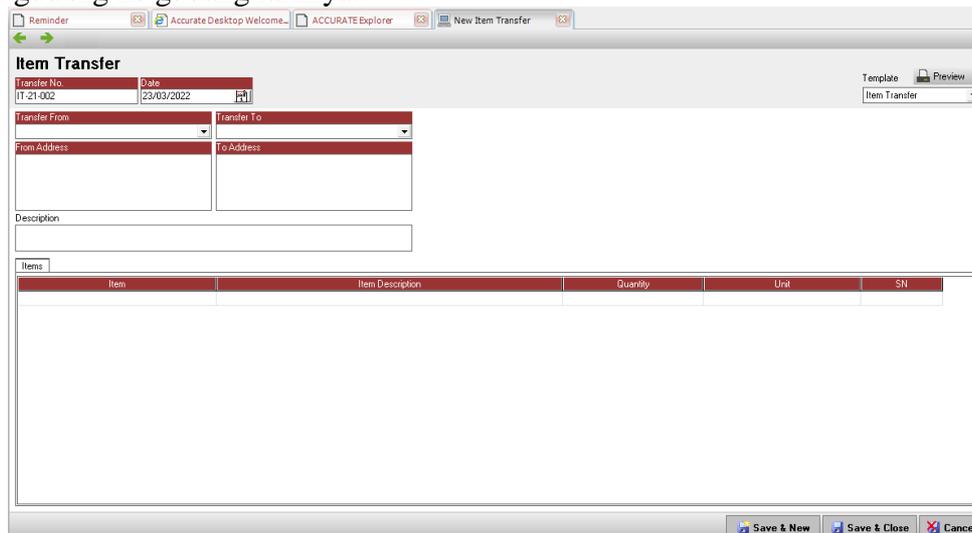
Gambar 2. Tampilan Submenu Items  
 Sumber : Penulis (2022)

*Submenu inventory adjustment* digunakan ketika perusahaan akan menambah atau mengurangi jumlah kuantitas barang yang dimiliki namun tidak berhubungan dengan pembelian maupun penjualan. Misalnya ketika perusahaan memberikan produk gratis kepada pelanggan, hal ini mengurangi kuantitas barang yang ada di perusahaan namun bukan karena terjadi penjualan sehingga harus diinput ke dalam akun beban pemasaran. Atau ketika pada akhir periode, perusahaan melakukan stok *opname* (pengecekan fisik barang) dan diketahui terdapat selisih dalam jumlahnya dan harus diinput selisihnya ke dalam akun harga pokok penjualan.



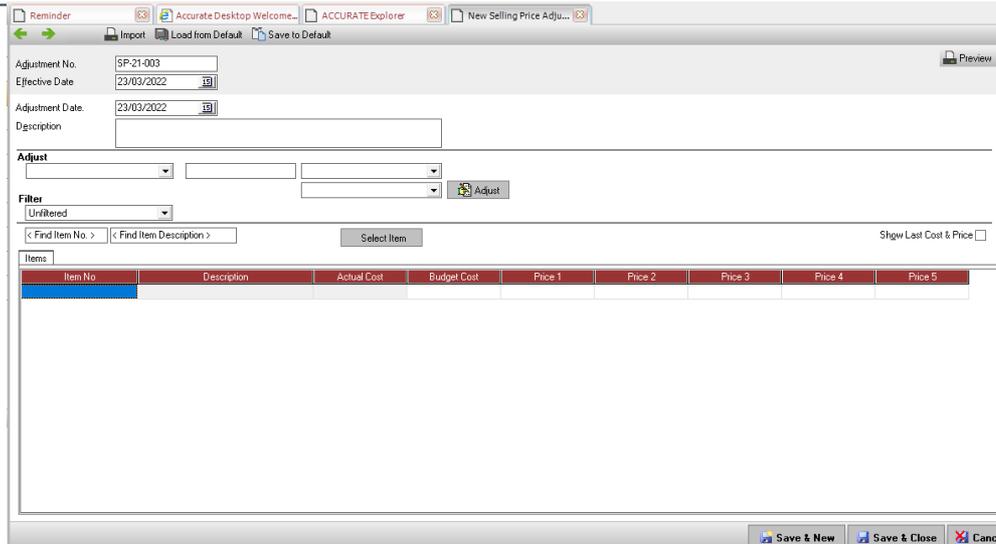
Gambar 3. Formulir *Submenu Inventory Adjustment*  
Sumber: Penulis (2022)

*Submenu item transfer* digunakan untuk mencatat perpindahan barang dari 1 lokasi ke lokasi lain atau dari 1 gudang ke gudang lainnya.



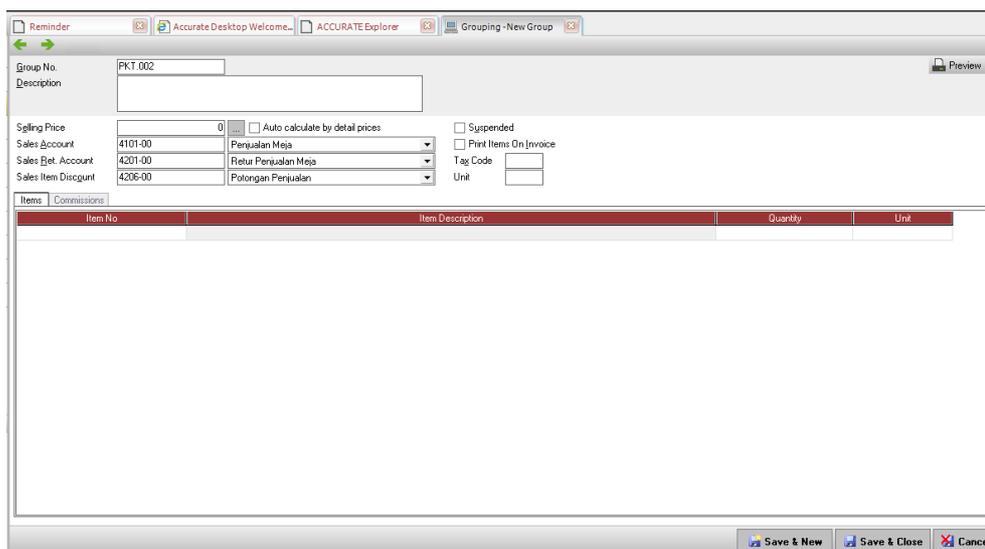
Gambar 4. Formulir *Submenu Item Transfer*  
Sumber: penulis (2022)

*Submenu set selling price* digunakan untuk merubah harga jual persediaan barang yang sudah dimiliki, seperti menaikkan harga jual sebesar x% dari harga saat ini atau menaikkan harga jual sebesar Rp x.



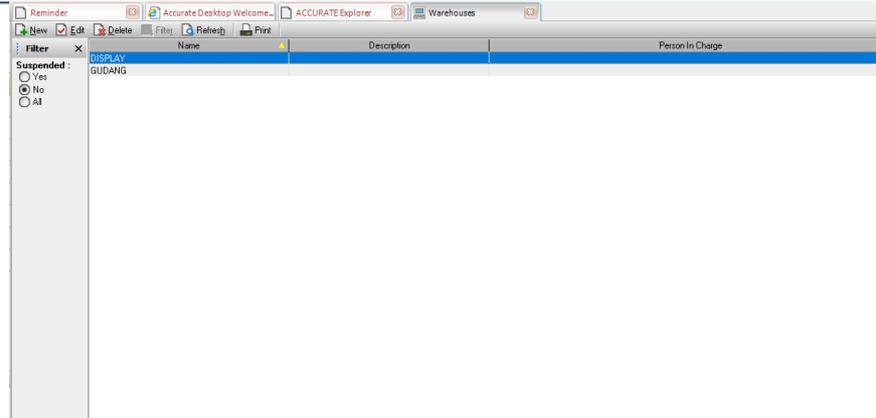
Gambar 5. Formulir *Submenu Set Selling Price*  
Sumber: penulis (2022)

*Submenu grouping* digunakan untuk membuat produk dalam grup (paket). Misal: perusahaan ingin membuat paket khusus yang berisikan meja, kursi dengan harga yang lebih murah ataupun sama dengan harga jual satuan.



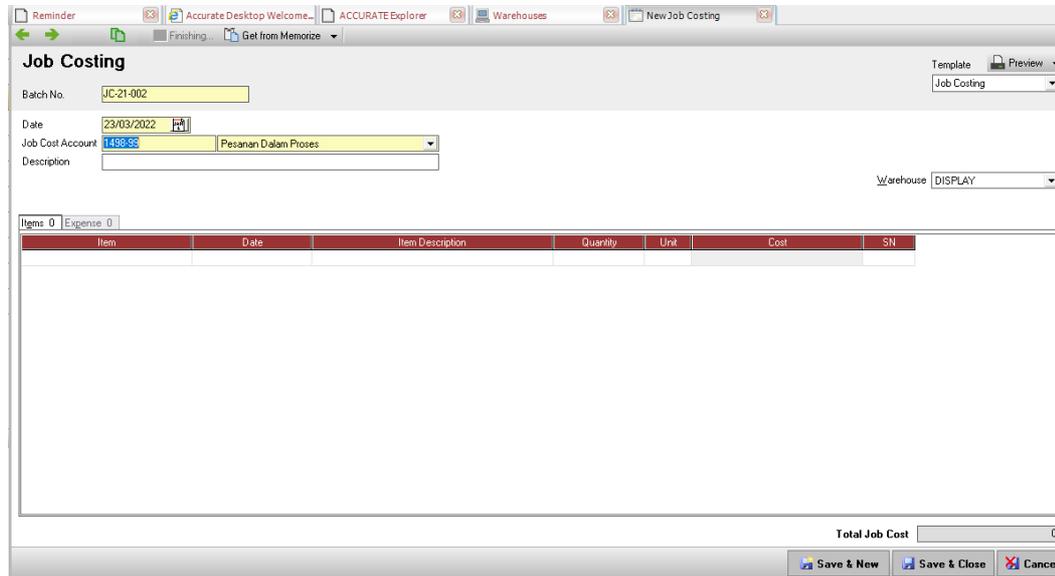
Gambar 6. Formulir *Submenu Grouping*  
Sumber: penulis (2022)

*Submenu warehouse* digunakan untuk mengedit, menambah atau menghapus daftar gudang yang dimiliki perusahaan.

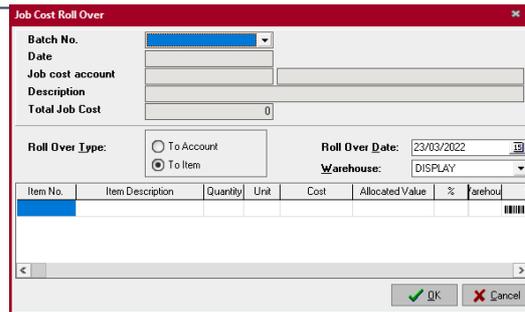


Gambar 7. Formulir Submenu Warehouse  
Sumber: penulis (2022)

*Submenu job costing* digunakan ketika perusahaan menerima pesanan khusus dari pelanggan, yang berbeda dengan persediaan barang yang dijual pada umumnya. Misalnya ketika pelanggan memesan produk dengan ditambahkan grafir an atau bentuk yang dimodif. Ketika pekerjaan *job costing* sudah selesai maka bisa dibuatkan formulir *roll over*. Pada formulir *roll over*, perusahaan harus memilih satu diantara dua tipe, yaitu *to item* atau *to account*. Perbedaannya terletak pada alokasi harga pokok barang pesanan. Pada *roll over to item*, maka harga pokok barang pesanan akan dialokasikan ke dalam persediaan barang pesanan, sedangkan pada *roll over to account*, harga pokok barang pesanan akan dialokasikan ke dalam akun harga pokok penjualan barang pesanan. *Submenu roll over* dapat diambil dari *activities* → *jobcost* → *roll over*



Gambar 8. Formulir Submenu Job Costing  
Sumber: penulis (2022)



Gambar 9. Formulir *Submenu Roll Over*  
Sumber: penulis (2022)

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan berlangsung dengan tertib dan lancar. Meskipun dilakukan secara luring namun para siswa menyambut dengan antusias kegiatan ini dan juga mematuhi protokol kesehatan dengan tetap mengenakan masker dan menjaga jarak aman. Seluruh siswa belum pernah mendapatkan materi ini dalam pelajaran di sekolah sehingga mereka merasa mendapatkan pengetahuan baru. Pihak sekolah juga menyambut baik kegiatan ini dan berharap agar bisa mendapatkan pelatihan berikutnya dengan topik yang berbeda.

#### Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan selama berlangsungnya kegiatan PKM ini, antara lain:

1. Bapak Hendro Lukman S.E., M.M, Ak, CPMA, CA, CPA (Aust.) selaku Ketua Jurusan Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tarumanagara
2. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si, Ak., CA selaku Ketua Prodi S1 Akuntansi Universitas Tarumanagara
3. Bapak Jap Tji Beng, Ph.D selaku ketua LPPM Universitas Tarumanagara
4. Bapak Vendy, S.E., M.M, M.Pd, C.Ps selaku Kepala Sekolah SMA Kristen Yusuf, Jakarta
5. Valentina Carolina beserta Dyan Callista sebagai mahasiswa yang turut membantu dalam pelaksanaan kegiatan PKM

#### REFERENSI

- Accurate. Manual Book Accurate 5. Retrieved, Februari 20, 2022, from <https://www.accurateonline.co/manual-book-accurate-5/>
- Accurate. Pengertian Software Accurate – Sistem Akuntansi Terbaik. Retrieved, Februari 20, 2022, from <https://www.accurateonline.co/pengertian-software-accurate/>
- Dewi, Chelsya, Suhendah (2021). Modul Laboratorium Pengantar Akuntansi Edisi 3. Jakarta: Penerbit Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
- Harmony. (2022). Metode Pencatatan Persediaan. Retrieved March 19, 2022, from <https://www.harmony.co.id/blog/2-metode-pencatatan-persediaan-pilih-mana-periodik-atau-perpetual>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). Standar Akuntansi Keuangan. Cetakan kedua. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta.
- Imam Santoso. (2013). Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate Accounting). Bandung: PT. Refika Aditama.
- Puskominfo Unsuraya. (2014). Pengertian Komputer Akuntansi. Retrieved, Februari 20, 2022, from <https://universitassuryadarma.ac.id/pengertian-komputer-akuntansi/>

- Yuniarwati, Santioso, Ekadjaja, dan Bangun. (2018). Pengantar Akuntansi I. Bogor: Mitra Wacana Media
- Weygandt, Jerry J., Paul D. Kimmel, and Donald E. Kieso. (2015). Financial Accounting, IFRS Edition. 4th Edition. USA: John Wiley & Sons, Inc.
- Weygandt, Jerry J., Paul D. Kimmel, and Donald E. Kieso. (2019). Financial Accounting, IFRS Edition. 4th Edition. USA: John Wiley & Sons, Inc.

---

*(halaman kosong)*